

Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 2 di MI Al – Munir Jabon Darek Menggunakan Metode Bernyanyi

Yuliana Nazm 1 ✉, MI Al-Munir Jabon Darek

✉ azmijuliana5@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas II di MI Al-Munir Jabon Darek Tahun Pelajaran 2024/2025 melalui penerapan metode bernyanyi. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa yang ditunjukkan oleh kurangnya perhatian, keaktifan, dan keberanian siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata minat belajar siswa mencapai 63%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84%. Peningkatan sebesar 21% ini terlihat pada aspek perhatian, keaktifan, antusiasme, dan keberanian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Metode bernyanyi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu siswa lebih mudah mengingat kosakata Bahasa Arab melalui irama dan pengulangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Munir Jabon Darek Tahun Pelajaran 2024/2025.

Keywords: Minat Belajar, Bahasa Arab, Metode Bernyanyi, Penelitian Tindakan Kelas

INTRODUCTION

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dan memahami literatur keagamaan sejak dini. Pada jenjang kelas 2 MI, pembelajaran bahasa Arab difokuskan pada pengenalan kosakata (mufradat) dasar yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Secara ideal, pembelajaran bagi siswa usia dini harus berlangsung secara interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka yang masih cenderung senang bermain dan bergerak. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Arab siswa kelas 2 masih tergolong rendah. Banyak siswa menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit karena perbedaan aksara dan pengucapan, sehingga mereka cepat merasa bosan, kurang antusias, dan kesulitan dalam menghafal kosakata yang diajarkan oleh guru.

Rendahnya minat ini sering disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan monoton, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah satu arah dan penugasan menulis. Akibatnya, konsentrasi siswa yang terbatas pada usia 7-8 tahun tidak terakomodasi dengan baik, sehingga suasana kelas menjadi pasif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah terobosan metode pembelajaran yang mampu membangkitkan aspek emosional dan motorik siswa secara bersamaan. Metode bernyanyi menjadi solusi yang sangat relevan karena nada dan irama lagu dapat mempermudah otak dalam memproses informasi dan memperkuat daya ingat jangka panjang terhadap kosakata baru. Dengan mengadaptasi lirik bahasa Arab ke dalam melodi lagu anak-anak yang populer, suasana belajar akan berubah menjadi lebih ceria (fun learning) dan tidak menegangkan. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin menelusuri apakah penerapan metode bernyanyi dapat secara signifikan

meningkatkan minat dan keaktifan belajar bahasa Arab siswa kelas 2 MI, khususnya siswa MI AL MUNIR JABON DAREK, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

METHODS

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain yang digunakan adalah model **Kemmis & McTaggart**, yang terdiri dari siklus-siklus berkelanjutan. Setiap siklus meliputi empat tahapan utama: Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

Model ini merupakan model yang paling populer digunakan dalam PTK karena bentuknya yang seperti **spiral atau siklus berkelanjutan**. Artinya, jika pada siklus pertama masalah belum selesai atau target belum tercapai, maka penelitian berlanjut ke siklus kedua dengan perbaikan yang didapat dari refleksi sebelumnya.

Berikut adalah penjelasan mendalam dari empat tahapan dalam satu siklus:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan di kelas guna mengatasi rendahnya minat belajar.

Aktivitas: Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan lirik lagu Bahasa Arab yang sudah disesuaikan, menyiapkan media (seperti *speaker* atau teks lagu besar), serta membuat instrumen penilaian (lembar observasi dan angket minat).

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini adalah implementasi dari rencana yang telah disusun. Peneliti mulai mengajar menggunakan **Metode Bernyanyi**.

Aktivitas: Guru mengajak siswa menyanyikan kosakata Bahasa Arab bersama-sama, melakukan gerakan tubuh sesuai irama, dan mengulang-ulang lagu tersebut agar siswa merasa senang dan hafal secara alami.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan. Guru atau teman sejawat (kolaborator) bertindak sebagai pengamat.

Aktivitas: Mencatat semua kejadian di kelas. Apakah siswa tertawa? Apakah ada yang melamun? Apakah siswa berani mengikuti nyanyian? Fokus utama adalah mengamati indikator **minat belajar** siswa saat metode bernyanyi diterapkan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Ini adalah tahap evaluasi. Peneliti menganalisis hasil dari pengamatan dan hasil tes/angket yang diperoleh

5. Aktivitas:

Menghitung persentase minat belajar. Jika hasilnya sudah sesuai target (misal 80% siswa sangat berminat), maka PTK selesai. Namun, jika belum (misal siswa terlalu gaduh sehingga materi tidak tersampaikan), maka peneliti mencatat kekurangan tersebut untuk diperbaiki pada Perencanaan Siklus Berikutnya

RESULTS

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Munir Jabon Darek pada siswa kelas II Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Berdasarkan hasil observasi awal sebelum tindakan dilakukan, minat belajar Bahasa Arab siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi, rendahnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta kurangnya keberanian siswa dalam mengucapkan kosakata Bahasa Arab. Beberapa siswa tampak pasif dan mudah merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus I, guru menyampaikan materi kosakata tentang anggota tubuh dan angka dengan menggunakan lagu sederhana berbahasa Arab. Lagu dinyanyikan secara bersama-sama dan diulang beberapa kali agar siswa dapat menghafal kosakata dengan lebih mudah. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa meskipun belum maksimal. Rata-rata persentase minat belajar siswa mencapai 63%, dengan rincian aspek perhatian sebesar 65%, keaktifan 60%, antusiasme 70%, dan keberanian 58%. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan kondisi awal, masih terdapat beberapa kendala, seperti siswa yang masih malu untuk bernyanyi, kurangnya variasi lagu, serta pengelolaan waktu yang belum optimal.

DISCUSSION

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menambahkan variasi lagu, gerakan tubuh yang sesuai dengan makna kosakata, penggunaan media audio, serta pemberian reward sederhana untuk meningkatkan motivasi siswa. Pada pelaksanaan siklus II, siswa terlihat lebih antusias dan aktif mengikuti pembelajaran. Mereka tidak hanya bernyanyi bersama, tetapi juga melakukan gerakan yang membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa juga diberi kesempatan tampil secara berkelompok di depan kelas sehingga keberanian mereka semakin meningkat.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 84%, dengan aspek perhatian mencapai 85%, keaktifan 82%, antusiasme 88%, dan keberanian 80%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 21% menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas II.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi aktif siswa, serta membantu siswa lebih mudah mengingat kosakata Bahasa Arab melalui irama dan pengulangan. Metode ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang menyukai kegiatan belajar sambil bermain dan bergerak. Dengan demikian, metode bernyanyi terbukti efektif sebagai upaya peningkatan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Munir Jabon Darek Tahun Pelajaran 2024/2025.

CONCLUSION

Penerapan Metode Bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Munir Jabon Darek Tahun Ajaran 2025/2026. Penerapan Metode Bernyanyi pada pembelajaran mufrodat bahasa Arab siswa kelas II ini melalui tiga tahap, pertama pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun media yang digunakan adalah media gambar dan lagu tentang mufrodat alat transportasi.

Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Al-Munir jabon Darek Tahun Ajaran 2025/2026 Kelebihan Metode Bernyanyi pada pembelajaran mufrodat bahasa Arab siswa kelas II adalah dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa, bisa menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri siswa, siswa juga lebih mudah memahami dan hafal akan materi yang sudah disampaikan, mampu membuat suasana menjadi menyenangkan sehingga tidak merasa jenuh. dan merupakan metode yang cocok.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani